

BAB V.
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA,
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja

a. Program :

Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dijabarkan dalam beberapa program, baik program utama (*core business*) maupun program pendukung teknis manajemen.

Program Utama yang merupakan *core business* penanggulangan bencana meliputi :

1. Program Pencegahan, Mitigasi dan Kesiapsiagaan
2. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana
3. Program Penanganan Darurat Bencana, Peralatan dan Logistik Kebencanaan
4. Program Pemulihan Pasca Bencana
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya aparatur
6. Program Pengembangan Sistem Informasi Kebencanaan

Program pendukung teknis manajemen meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

b. Kegiatan :

Implementasi program-program tersebut di atas dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pencegahan, Mitigasi dan Kesiapsiagaan meliputi kegiatan pokok
 - a) Penyusunan peraturan perundangan penanggulangan bencana
 - b) Pembuatan dan Pemasangan peta/ tanda/rambu rawan bencana
 - c) Penyusunan dokumen-dokumen rencana terkait penanggulangan bencana
 - d) Penyusunan Peta Evakuasi Tsunami di Zona Berisiko
 - e) Sosialisasi dan edukasi penanggulangan bencana
 - f) Pelatihan dan Gladi PB

2. Program Pemberdayaan Masyarakat dalam menghadapi bencana meliputi kegiatan pokok :
 - a) Fasilitasi Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
 - b) Fasilitasi Kegiatan Pengurangan Risiko Bencana
 - c) Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Relawan PB
3. Program Penanganan Darurat Bencana, Peralatan dan Logistik Kebencanaan dengan kegiatan pokok :
 - a) Operasional Penanggulangan Bencana
 - b) Peningkatan kapasitas logistik dan peralatan PB
4. Program Pemulihan Pasca Bencana dengan kegiatan pokok meliputi :
 - a) Penilaian Kerusakan/Kerugian/Verifikasi Bantuan Pasca Bencana
 - b) Monitoring dan Pemantauan Kerusakan/Kerugian Pasca Bencana
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur meliputi kegiatan pokok :
 - a) Pengembangan dan peningkatan kualitas SDM
 - b) Rapat Koordinasi PB
 - c) Peningkatan Kapasitas Pelayanan kegawatdaruratan / Emergency Service Response (ESR) bidang Kesehatan
 - d) Peningkatan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) PB
6. Program Pengembangan Sistem Informasi Kebencanaan dengan kegiatan pokok :
 - a) Operasional Crisis Centre Pusdalops PB
 - b) Operasional Sistem Pelayanan Informasi Kebencanaan dan Jaringan Peringatan Dini
 - c) Operasional Tsunami Early Warning System
7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran meliputi kegiatan pokok :
 - a) Penyediaan jasa surat menyurat
 - b) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - c) Penyediaan jasa pemerliharaan dan perijinan kendaraan dinas
 - d) Penyediaan jasa kebersihan kantor

- e) Penyediaan alat tulis kantor
 - f) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - g) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - h) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 - i) Penyediaan makanan dan minuman
 - j) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah
 - k) Upacara keagamaan
8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur meliputi kegiatan pokok :
- a) Pengadaan peralatan gedung kantor
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - c) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas
 - d) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
 - e) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor

c. Indikator Kinerja

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat kinerja maka diperlukan seperangkat indikator kinerja. Indikator kinerja yang diuraikan di sini hanya indikator dari kegiatan-kegiatan yang merupakan program utama. Beberapa indikator kinerja dari kegiatan-kegiatan program utama sebagai berikut :

1. Kegiatan Penyusunan Peraturan Perundangan Penanggulangan Bencana :
 - a) Jumlah Peraturan terkait dengan PB (Perda dan Pergub)
2. Kegiatan Pembuatan dan Pemasangan Peta/Tanda/Rambu Rawan Bencana:
 - a) Jumlah peta rawan bencana yang dibuat
 - b) Jumlah tanda/rambu rawan bencana yang dibuat dan dipasang
3. Kegiatan Penyusunan dokumen-dokumen rencana terkait PB :
 - a) Jumlah dokumen rencana PB (RPB, Renkon, Rencana Aksi)
4. Kegiatan Penyusunan Peta Evakuasi Tsunami di Daerah Berisiko :
 - a) Jumlah peta evakuasi tsunami yang dibuat dan dipasang

5. Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Penanggulangan Bencana :
 - a) Jumlah aparatur pemerintah dan warga masyarakat yang menerima sosialisasi dan edukasi PB
6. Kegiatan Pelatihan dan Gladi PB :
 - a) Jumlah kegiatan pelatihan PB
 - b) Jumlah Gladi PB (Gladi TTX, Gladi Posko, dan Gladi Lapang)
7. Kegiatan Fasilitasi Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana :
 - a) Jumlah desa/kelurahan tangguh bencana
8. Fasilitasi Kegiatan Pengurangan Risiko Bencana :
 - a) Jumlah pertemuan/rapat/diskusi/seminar forum PRB
9. Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Relawan PB :
 - a) Jumlah relawan PB yang ditingkatkan kapasitasnya
10. Kegiatan Operasional Penanggulangan Bencana :
 - a) Terlaksananya kegiatan dan bantuan tanggap darurat pada setiap kejadian bencana
11. Kegiatan Peningkatan kapasitas logistik dan peralatan PB :
 - a) Prosentase tersedianya logistik dan peralatan PB sesuai standar
 - b) Jumlah personil yang dilatih manajemen logistik dan peralatan PB
12. Kegiatan Penilaian Kerusakan/Kerugian/Verifikasi Bantuan Pasca Bencana :
 - a) Prosentase permohonan bantuan pasca bencana yang diverifikasi nilai kerusakan dan kerugiannya
13. Kegiatan Monitoring dan Pemantauan Kerusakan/Kerugian Pasca Bencana :
 - a) Prosentase kerusakan dan kerugian pasca bencana per tahun yang termonitor
14. Pengembangan dan Peningkatan Kualitas SDM :
 - a) Jumlah PNS yang ditingkatkan kompetensinya
15. Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana :
 - a) Frekwensi dilaksanakan Rakor PB
16. Peningkatan Kapasitas Pelayanan Kegawatdaruratan (ESR) bidang kesehatan :
 - a) Jumlah personil Tim ESR yang ditingkatkan kapasitas pelayanannya dalam jangkauan kerja di 9 Kab/Kota se-Prov.Bali

17. Peningkatan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TSR) :
 - a) Jumlah personil TRC yang ditingkatkan kapasitasnya
18. Operasional Crisis Centre Pusdalops :
 - a) Jumlah daerah yang efektif terpantau oleh crisis centre
19. Operasional Sistem Pelayanan Informasi Kebencanaan dan Jaringan Peringatan Dini :
 - a) Jumlah daerah yang efektif terlayani informasi kebencanaan dan jaringan peringatan dini
20. Operasional Tsunami Early Warning System
 - a) Jumlah menara yang efektif menjalankan fungsi pelayanan Tsunami Early Warning System

5.2. Didalam Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali seperti tabel dibawah ini :

Tabel. 5.2 Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

